

DAYA TARIK KAWASAN SAWAH BETAPUS SEBAGAI DESTINASI WISATA DI KECAMATAN SAMARINDA UTARA KOTA SAMARINDA

Hartedi Noor¹, Sukapti²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan-alasan yang mempengaruhi masyarakat Kota Samarinda memilih untuk berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan rekreasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, data yang dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus yang paling diminati oleh wisatawan adalah pemandangan alamnya berupa bentangan sawah, yang kedua adalah kuliner/jajanan yang ditawarkan dan yang ketiga adalah suasananya. Citra positif dari Kawasan Sawah Betapus yang bersumber dari sosial media facebook, instagram dan Tik Tok serta kesesuaian antara ekspektasi dengan realita yang dirasakan langsung oleh wisatawan mampu menarik perhatian banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus, selain dari pada itu keterjangkauan harga yang relatif murah juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan untuk berkunjung kembali tanpa khawatir akan biaya yang akan dikeluarkan. Fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus sangat terbatas, diantaranya yaitu 2 lahan parkir, 2 toilet umum, dan 1 tempat ibadah, belum tersedia tempat sampah serta lokasi khusus untuk bersantai tanpa harus membeli jajanan yang ditawarkan. Namun, dengan keterbatasan dan minimnya fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus tidak berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali dan tetap menjadikan Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan rekreasi.

Kata Kunci : *Daya Tarik Wisata, Destinasi, Minat Berkunjung, Rekreasi*

Pendahuluan

Setiap manusia memiliki rasa jenuh terhadap aktivitas yang dilakukan setiap harinya, salah satu cara menghilangkan rasa jenuh tersebut adalah dengan rekreasi atau berkunjung ke tempat wisata yang diinginkan. Mayoritas dari masyarakat yang tinggal di pusat Kota menginginkan tempat wisata yang bernuansa alam dan jauh dari polusi udara seperti yang setiap hari dirasakan di

¹ Mahasiswa Program Studi S1 Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : hartedinoor217@gmail.com

² Dosen Pembimbing Pembangunan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman.

Kota. Tidak hanya yang tinggal di Kota saja, kebutuhan akan rekreasi juga dirasakan oleh masyarakat yang tinggal jauh dari pusat Kota. Kota Samarinda merupakan kota yang memiliki penduduk terbesar di pulau Kalimantan, yaitu dengan jumlah penduduk sebesar 856.360 jiwa dan luas wilayah 783 km (2023), dengan jumlah penduduk yang tidak sedikit ini kebutuhan akan rekreasi semakin meningkat seiring berjalannya waktu. Pembangunan yang saat ini sangat masif di Kota Samarinda tentunya tidak akan terlepas dari dampak negatif yang akan ditimbulkan, terutama pada kondisi lingkungan yang dimana dampak ini sangat dirasakan oleh masyarakat seperti polusi udara, air sungai yang tercemar, banyak sampah berserakan di tepi jalan dan kerusakan lingkungan lainnya. Pada dewasa ini kegiatan-kegiatan pembangunan seringkali hanya menitikberatkan pada aspek tertentu saja, salah satunya yaitu pembangunan yang hanya memperhatikan aspek ekonomi tanpa memperhatikan kebutuhan dasar akan suatu individu yaitu tersedianya kawasan atau tempat rekreasi bagi masyarakat Kota Samarinda.

Di Kota Samarinda sendiri objek wisata yang dapat dikunjungi sangat terbatas, bisa dikatakan sangat sedikit. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Timur tahun 2022, jumlah objek wisata di Kota Samarinda secara keseluruhan hanya ada (16) diantaranya yaitu, 3 objek wisata alam, 4 objek wisata buatan, 1 objek wisata sungai, 4 objek wisata religi, 1 objek wisata belanja, 1 objek wisata budaya, 1 objek wisata kuliner, dan 1 objek wisata hutan raya. Dari jumlah objek wisata ini hanya ada sekitar tiga objek wisata alam dan jauh dari polusi udara perkotaan, mirisnya lagi yang menjadi permasalahan adalah dari ketiga objek wisata tersebut diantaranya sudah tidak lagi dikelola dengan baik dan pada akhirnya tutup.

Kawasan Sawah Betapus merupakan salah satu tempat yang dapat menjadi solusi alternatif untuk memenuhi kebutuhan rekreasi masyarakat Kota Samarinda, yaitu untuk mengilangkan rasa jenuh baik terhadap pekerjaan maupun aktivitas sehari-hari, kawasan Sawah Betapus ini terletak di Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, tepatnya di sepanjang jalan Usaha Tani. Dengan konsep pemandangan alam dihiasi bentangan sawah dan *sunset* di sore hari, di Kawasan Sawah Betapus juga banyak pedagang yang menjual berbagai jajanan khas pedesaan seperti kerupuk mihun, wadai untuk untuk, pentol bakar/goreng, sirup, dan makanan lainnya serta dengan harga yang relatif murah, sehingga menjadikan daya tarik tersendiri di kalangan masyarakat Kota Samarinda.

Menurut berita harian Kaltimkece.id yang ditulis oleh (Samuel, 22/02/2021), Dulunya Jalan Usaha Tani merupakan jalur yang hanya bisa diakses dengan berjalan kaki. Proyek pembangunan telah berlangsung sejak tahun 2016. Berbagai infrastruktur telah dibangun, termasuk jembatan dan jalan raya penghubung sepanjang satu kilometer. Akses juga terhubung antara Belimau dan Betapus. Pada tahun 2017, jalan beton cor sepanjang 500 meter telah selesai dibangun. Rutenya lurus melintasi bentangan persawahan yang asri. Saat terjadi banjir besar di Samarinda pertengahan tahun 2019, Betapus mulai dipenuhi wisatawan. Seluruh jalan di wilayah yang biasa disebut Belimau terendam

termasuk persawahan di sepanjang jalan Usaha Tani, dan penduduk setempat antusias berendam dan main air, kemudian pada tahun 2021 banjir kembali merendam seluruh Kawasan Sawah Betapus hingga disediakannya sewa perahu untuk pengunjung yang ingin menyusuri Kawasan Sawah Betapus ini.

Dengan daya tarik Wisata Sawah Betapus ini, tentunya banyak masyarakat Kota Samarinda dan sekitarnya yang berdatangan setiap harinya terbukti dari tahun 2019 hingga saat ini Kawasan Sawah Betapus masih menjadi Kawasan yang diminati oleh masyarakat Kota Samarinda untuk menikmati pemandangan alam dan wisata kuliner, terutama ketika hari libur tanggal merah dan pada hari sabtu dan minggu. Biasanya Kawasan Sawah Betapus ini ramai pengunjung disore hari sekitar jam 16.00 sore hingga menjelang matahari terbenam sekitar jam 18.15. Melihat fenomena ini peneliti tertarik untuk meneliti “Daya Tarik Kawasan Sawah Betapus Sebagai Destinasi Wisata di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda”.

Kerangka Dasar Teori

Destinasi Wisata

Destinasi merupakan sebuah kata yang merujuk kepada tempat yang menjadi tujuan akhir dari suatu perjalanan atau pengiriman. Ini bisa berarti tempat yang ingin dikunjungi oleh seorang individu untuk berbagai alasan, seperti untuk liburan, studi, bisnis, atau berbagai alasan lainnya. Menurut Hadinoto (1996:115), destinasi merupakan suatu kawasan spesifik yang dipilih oleh seorang pengunjung/wisatwan yang mana dia dapat tinggal selama waktu tertentu, ketika seorang individu berencana untuk pergi ke suatu tempat, maka tempat tersebut dapat dikatakan sebagai destinasi. Sedangkan wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau untuk mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu tertentu.

Rekreasi

Rekreasi adalah segala kegiatan yang dilakukan tepat pada waktu luang baik secara individu maupun secara bersama yang bersifat bebas dan menyenangkan, sehingga seorang individu cenderung melakukannya. Rekreasi dapat berupa acara atau kegiatan olahraga, bersantai, dan melakukan hobi yang diminati. Rekreasi merupakan suatu kegiatan khusus ditentukan oleh unsur waktu, kondisi dan sikap seseorang pada lingkungannya (Prat, 1994). Rekreasi adalah semua kegiatan yang dilakukan seseorang atas keinginannya dan mendatangkan kepuasan dalam dirinya. Kebutuhan akan rekreasi merupakan kebutuhan manusia yang mendasar untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat.

Minat Berkunjung

Minat berkunjung dianalogikan sebagai teori minat beli. Menurut Kotler dan Keller dalam (Yandi dkk., 2023) menegaskan bahwa minat merupakan salah satu komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, yaitu kecenderungan responden untuk bertindak sebelum pilihan pembeliannya benar-benar dilaksanakan. Maka, dapat ditarik kesimpulan minat berkunjung merupakan suatu keadaan mental yang menggambarkan rencana seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka waktu tertentu. Menurut (Yandi dkk., 2023) pada penelitiannya ditemukan bahwa minat berkunjung wisatawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu citra destinasi, daya tarik wisata, fasilitas dan faktor lainnya yaitu keterjangkauan harga.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan alasan-alasan yang mempengaruhi masyarakat Kota Samarinda memilih untuk berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus di Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda sebagai tujuan rekreasi. Sumber data pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu metode yang mengharuskan peneliti memilih informan berdasarkan yang berkompeten dan ahli di bidang yang diteliti.

Gambaran Lokasi Penelitian

Kawasan Sawah Betapus terletak di sepanjang jalan Usaha Tani Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda. Di kawasan ini terdapat bentangan persawahan yang luas di sisi kiri dan kanan jalan, selain itu di tepi jalan terdapat banyak warung yang berjualan berbagai jajanan makanan siap saji ataupun makanan *sachet* serta di beberapa titik ada yang berjualan sayuran dan buah buahan. Keramaian wisatawan yang berkunjung biasanya terjadi pada hari libur dan akhir pekan tepatnya disore hari sekitar jam 16.00 sore hingga menjelang matahari terbenam sekitar jam 18.15.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan

Minat berkunjung dianalogikan sebagai teori minat beli. Menurut Kotler dan Keller dalam (Yandi dkk., 2023) menegaskan bahwa minat merupakan salah satu komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, yaitu kecenderungan responden untuk bertindak sebelum pilihan pembeliannya benar-benar dilaksanakan. Minat berkunjung merupakan suatu keadaan mental yang menggambarkan rencana seseorang untuk melakukan suatu tindakan dalam jangka waktu tertentu. Minat berkunjung wisatawan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu citra destinasi, daya tarik wisata, fasilitas dan faktor lainnya yaitu keterjangkauan harga.

Citra Destinasi

Dalam pariwisata, persepsi masyarakat terhadap citra suatu destinasi terdiri dari keindahan alamnya, kesopanan masyarakatnya, budayanya, dan sebagainya, dikombinasikan dengan informasi yang mereka dengar dari orang lain ataupun dari dirinya sendiri untuk membangun citra destinasi tersebut. Citra destinasi wisata berdampak pada kebahagiaan wisatawan dan niat untuk kembali di masa mendatang, pengaruh ini bergantung pada kapasitas destinasi untuk memberikan pengalaman perjalanan yang positif dan berkesan.

Berikut ini beberapa ungkapan pengunjung terhadap citra dari Kawasan Sawah Betapus, yang mengetahui Kawasan Sawah Betapus melalui sosial media dan kemudian langsung membuktikannya dengan berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus, diantaranya yaitu :

“kebetulan saya dan adik saya baru pertama kali kesini mas saya dari Balikpapan dan tau ada Kawasan Sawah Betapus ini dari sosial media tik tok dan instagram, berdasarkan yang saya lihat di sosial media Kawasan Sawah Betapus ini terkenal dengan pemandangannya dan persawahannya dan pas saya kesini ternyata bener sesuai dengan yang saya bayangkan terus itu disini ramai juga pengunjungnya”. (Oleh Nazilah wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

“saya mengetahui Kawasan Sawah Betapus ini awalnya dari sosial media instagram dan facebook dan juga merupakan rekomendasi dari teman-teman saya, Kawasan Sawah Betapus menurut saya cocok untuk jalan-jalan sore bersama keluarga melihat pemandangan dan mencari kuliner dan jajanan lainnya, biasanya saya ke sini sekitar jam 4 sampai jam setengah 6 sore mas supaya dapet momen yang pas melihat pemandangan sawah dan sunset di sore hari”. (Oleh Pak Ramadhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Daya Tarik Wisata

Wisatawan biasanya tertarik pada destinasi wisata karena keindahan, makna sejarah, aktivitas, atau pengalaman yang dirasakan seperti yang dikemukakan oleh Devy dalam (Rajab dkk., t.t. 2020) kehadiran objek dan daya tarik wisata merupakan mata rantai yang paling signifikan dalam suatu kegiatan wisata, hal ini disebabkan karena faktor utama yang membuat pengunjung/wisatawan untuk mengunjungi daerah tujuan wisata sebagai tempat rekreasi adalah potensi dan daya tarik yang dimiliki objek wisata tersebut. Berdasarkan ungkapan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus, Daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus dibagi menjadi tiga kategori diantaranya yaitu daya tarik pemandangan alamnya, daya tarik kuliner/jajannya dan daya tarik suasananya.

Pemandangan alam di kawasan Sawah Betapus terkenal dengan sawah dan pemandangan *sunset* nya di sore hari, beberapa informan memberikan tanggapannya tentang daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan destinasi diantaranya yaitu :

“yang menarik bagi saya karena Kawasan Sawah Betapus ini karena keindahan pemandangan alam yang jarang ditemui diperkotaan apalagi di Samarinda sini, kayak saya kan dari Suryanata jadi sangat jarang ada destinasi wisata bentangan sawah dan asri seperti ini selain itu udaranya juga segar pokoknya cocok banget lah dijadikan tempat rekreasi dihari libur bersama keluarga”. (Oleh Pak Ramadhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024) Aris dan Reyhan juga memiliki ungkapan yang sama dengan Pak Ramadhan terkait daya tarik Kawasan Sawah Betapus.

“kalau bagi saya mas daya tarik Kawasan Sawah Betapus ini ya karena area terbuka yang luas ditambah lagi matahari terbenam terlihat jelas dari sini mas, asalkan cuacanya mendukung” (Oleh Mas Dede Markhatab wawancara Jumat, 23 Februari 2024) Firly dan Ashar juga memiliki ungkapan yang sama dengan Mas Dede Markhatab terkait daya tarik Kawasan Sawah Betapus.

Daya tarik kulinernya di kawasan Sawah Betapus terkenal dengan beragam jenis makanan dan minuman yang ditawarkan, beberapa informan memberikan tanggapannya tentang daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan destinasi diantaranya yaitu :

“daya tarik lainnya menurut saya karena banyaknya jajan yang ditawarkan di Kawasan Sawah Betapus ini mas, jadi kalau mau jajan bisa lebih leluasa memilihnya” (Oleh Nazilah dan Indah ayu wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

“jajanan yang beragam menurut saya menjadi daya tarik tersendiri karena setiap sore banyak yang jualan jadi tinggal pilih aja sesuai selera” (Oleh Mas Saipul wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Suasana di Kawasan Sawah Betapus juga menjadi daya tersendiri bagi wisatawan yang berkunjung, beberapa informan memberikan tanggapannya tentang daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan destinasi diantaranya yaitu:

“yang menjadi daya tarik Kawasan Sawah Betapus menurut saya suasana keramaian nya mas, saya senang aja liat orang-orang ramai berkunjung kesini apalagi kadang lebih banyak pengunjung ini dari Kota dan bahkan luar Kota karena rumah saya dekat sini jadi saya cari tempat

rekreasi yang terdekat aja”. (Oleh Mas Ramadhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

“menurut saya ini menarik karena ada orang bertani padi ini mas, secara gak langsung memberikan suasana yang gak mereka dapatkan di kota. kan mayoritas pengunjung disini tu kebanyakannya orang yang tinggal di Kota mas jadi mereka senang liat aktivitas petani padi merawat sawah ini” (Oleh Pak Ilham wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Fasilitas

Fasilitas pada objek wisata merupakan pelengkap dan pendukung yang tersedia pada objek wisata yang bertujuan untuk mencukupi keperluan wisatawan yang sedang berwisata. Fasilitas objek wisata yang layak dan mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dapat mempengaruhi minat berwisata (Nurbaeti dkk., 2021). Berdasarkan hasil wawancara terhadap informan dan pengamatan peneliti, wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus tidak sepenuhnya mengetahui fasilitas yang tersedia, diantaranya yaitu :

“terkait fasilitas saya kurang tau si mas yang saya tau disini cuman ada mushola dan tempat parkirnya saja sama angkringan tempat untuk singgah untuk beli makan dan minum”. (Oleh Reyhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

“saya tau cuman ada wc umum dan tempat parkir mas itu ada yang berbayar ada yang engga tergantung ada yang jaga atau engga, selebihnya kurang tau soalnya biasanya kalau kesini cuman nongkrong aja sama teman”. (Oleh Reza Fadilah wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Beberapa informan yang lainnya cukup mengetahui ketika diwawancarai tentang fasilitas di Kawasan Sawah Betapus diantaranya yaitu :

“terkait fasilitas disini yang saya tau ada wc umum, ya biarpun cuman ada 1 unit tapi tetap ada, terus tu setiap angkringan disini dilengkapi dengan kamar mandi mas, untuk mushola ada 1 disini, juga ada mesjid ga jauh dari sini mas diujung jalan ada gang skitar 200 meter dari Kawasan Sawah Betapus ini, untuk parkir disini juga ada mas berbayar 2000 rupiah untuk motor dan 5000 untuk mobil. Disini ada juga tempat

nongkrong seperti cafe dan gazebo penjual makanan atau minuman pokoknya lengkap si mas menurut saya". (Oleh Mas Aris wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

"fasilitas disini si yang saya tau parkir ada sebagian disediakan tapi kebanyakan parkir di pinggir jalan aja, kalau di tempat parkir yang disediakan itu bayar 2000 rupiah dan kalau di hari libur biasanya penuh, selain itu tempat sampah disini juga ada cuman menurutku kurang tapi ada aja, terus ada juga mushola kecil di ujung" (Oleh Pak Ramadhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Keterjangkauan Harga

Harga yang ditawarkan pada objek wisata seperti harga tiket, harga makanan dan minuman sangat mempengaruhi wisatawan dalam menentukan untuk tertarik berkunjung atau tidak, karena harga pada suatu destinasi wisata merupakan hal yang paling sensitif bagi wisatawan. Terkait harga makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus, beberapa wisatawan sepakat dengan terjangkaunya harga makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus, diantaranya yaitu :

"terkait harga terjangkau si mas termasuk standarlah menurut saya 10.000 cukup buat beli pentol dan minuman kenyang sudah itu mas, jadi mungkin kalau mau kesini uang 20.000 ribu itu pas sudah untuk sendirian". (Oleh Mas Aris wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

"menurut saya tentang harga makanan ataupun minuman disini terjangkau sih mas, 5000 rupiah cukup lah untuk beli minum paling maksimal ya segitu 20.000 sudah kenyang banget untuk jajan disini mas". (Oleh Mas Reyhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Di kawasan sawah betapus tidak dipungut biaya harga tiket masuk ataupun biaya lainnya hanya saja apabila ingin parkir kendaraan di lahan parkir yang telah disediakan wisatawan/pengunjung wajib membayar 2.000 rupiah untuk kendaraan bermotor dan 5.000 rupiah untuk kendaraan roda empat. Beberapa informan yang merupakan wisatawan/pengunjung Kawasan Sawah Betapus mengatakan :

"disini gak ada tarif biaya masuk karena ini di pinggir jalan umum jadinya lumayan uangnya bisa dipakai untuk beli jajan disini mas". (Oleh Subairi wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

“disini gak ada biaya masuk jadi gaperlu uang banyak sudah bisa kenyang disini mas, terkadang saya kalau gak padat bisa parkir di tepi jalan jadi gaperlu bayar parkir lagi mas”. (Oleh Pak Ramadhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Keuntungan bagi wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus adalah harga yang serba murah dan terjangkau. Dengan harga yang terjangkau pengunjung dapat dengan mudah menikmati kuliner dan keindahan alam yang disuguhkan tanpa harus khawatir dengan biaya mahal yang harus dikeluarkan. Keuntungan bagi penjual/pedagang adalah dengan keterjangkauan harga ini menjadikan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus berniat untuk berkunjung kembali dikemudian hari.

Wisatawan Terhadap Kawasan Sawah Betapus dengan Objek Wisata Senada Lainnya Di Kota Samarinda

Rekreasi merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh setiap individu atas dasar keinginannya untuk mendapatkan kepuasan tersendiri, kebutuhan akan rekreasi merupakan kebutuhan manusia yang mendasar untuk mengisi waktu luang dengan kegiatan yang menyenangkan dan bermanfaat. Dalam menentukan suatu pilihan destinasi wisata yang akan dikunjungi tentunya setiap dari individu akan memilih destinasi wisata yang sesuai dengan keinginan dan tergantung dengan apa yang diminatinya. Objek Wisata Sudut Pandang berlokasi di Jalan Giri Rejo, Kelurahan Lempake, Kecamatan Samarinda Utara berjarak sekitar (1,1 km) dari Kawasan Sawah Betapus. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan memilih Objek Wisata Sudut Pandang sebagai pilihan alternatif destinasi wisata yang senada dengan Kawasan Sawah Betapus, sebagai berikut :

“alternatif destinasi wisata alam di Kota Samarinda selain Kawasan Sawah Betapus ini menurut saya objek wisata Sudut Pandang mas, lokasinya gak jauh dari sini mungkin sekitar 1 kilometer dari sini” (Oleh Aris wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Objek Wisata Naureen Mini Garden berlokasi di Jalan Bersama, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara yang berjarak sekitar (4,8 km) dari Kawasan Sawah Betapus. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa informan memilih Objek Wisata Naureen Mini Garden sebagai pilihan alternatif destinasi wisata yang senada dengan Kawasan Sawah Betapus, sebagai berikut :

“Alternatif wisata alam yang menurut saya cukup recommended itu yang ada di Jalan Padat Karya dekat bundaran bengkuring mas namanya Naureen Mini Garden” (Oleh Dede Markhatab wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

Objek Wisata Puncak Borneo berlokasi di Jalan menuju arah Berambai, Kelurahan Sempaja Utara, Kecamatan Samarinda Utara yang berjarak sekitar (8,3 km) dari Kawasan Sawah Betapus. Berdasarkan hasil wawancara, salah satu informan memilih Objek Wisata Puncak Borneo sebagai pilihan alternatif destinasi wisata yang senada dengan Kawasan Sawah Betapus, sebagai berikut :

“alternatif destinasi wisata alam di Kota Samarinda selain Kawasan Sawah Betapus ini menurut saya Puncak Borneo mas di jalan menuju Berambai” (Oleh Reyhan wawancara Jumat, 23 Februari 2024)

A. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dilapangan melalui proses dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, juga mempelajari arsip atau jurnal yang berhubungan dengan penelitian untuk memudahkan dalam meneliti serta penyajian data mengenai daya tarik wisata dan minat berkunjung wisatwan ke Kawasan Sawah Betapus di Jalan Usaha Tani, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda.

Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berkunjung Wisatawan

Setiap individu memiliki minat berkunjung yang berbeda-beda, minat dan preferensi pribadi seseorang juga memainkan peran penting di dalam mengambil keputusan untuk berkunjung ke suatu destinasi wisata, seseorang mungkin lebih tertarik pada aktivitas atau destinasi wisata tertentu berdasarkan minat pribadi yang mereka sukai seperti lebih menyukai berkunjung ke destinasi wisata alam yang jauh dari polusi udara serta pemandangan dan tumbuhan yang masih asri. Berdasarkan hasil wawancara diatas, penulis dapat mengetahui faktor yang mempengaruhi mengapa Kawasan Sawah Betapus menjadi kawasan yang diminati masyarakat Kota Samarinda sebagai tujuan rekreasi.

Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Citra diartikan sebagai sebuah keyakinan mengenai suatu produk atau merek (Kotler, 2013). Kawasan Sawah Betapus memiliki citra keindahan alam yang masih asri dengan bentangan sawah yang luas dan dipadukan dengan banyak pedagang yang berjualan berbagai macam kuliner serta jajanan yang khas menjadikan kawasan ini memiliki merek/citra tersendiri bagi setiap wisatawan yang berkunjung. Citra destinasi seringkali dikatakan sebagai merek suatu tempat. Merek suatu daerah didefinisikan sebagai aktivitas pemasaran untuk mempromosikan citra positif suatu daerah tujuan wisata yang bertujuan untuk mempengaruhi keputusan konsumen atau dalam hal ini wisatawan untuk mengunjunginya (Blain et al., 2005).

Seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yaitu Dede Markhatab, ia mengatakan mengetahui Kawasan Sawah Betapus melalui temannya di facebook karena rasa penasaran yang tinggi akhirnya ia memutuskan untuk berkunjung ke Kawasan Sawah betapus dan ternyata sesuai dengan apa yang ia harapkan yang ia lihat di sosial media sesuai dengan yang ia lihat secara langsung. Hal senada juga diungkapkan oleh Pak Ramadhan, ia mengatakan bahwa mengetahui Kawasan Sawah Betapus dari *facebook* dan teman-temannya, menurutnya Kawasan Sawah Betapus merupakan tempat yang sangat cocok untuk menikmati pemandangan *sunset* di sore hari dan kulineran bersama keluarga, jarak rumahnya yang jauh tidak menjadi halangan baginya untuk berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus ini, bahkan ia juga mengatakan sudah seringkali berkunjung dan tidak pernah bosan untuk berkunjung kembali. Selain Pak Ramadhan beberapa informan lainnya yang juga mengakui seringkali memutuskan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Sawah Betapus yaitu Mas Reyhan, Mas Aris, Mas Saipul dan Mas Firly.

Daya Tarik Wisata Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Daya tarik wisata merupakan penggerak yang paling utama dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke suatu tempat atau destinasi wisata. Daya tarik pada Kawasan Sawah Betapus seperti yang diungkapkan oleh beberapa informan diantaranya yaitu Reyhan, Ramadhan, Aris, Dede Markhatab, Nazilah, Indah Ayu dan Reza Fadhilah, mereka memiliki ungkapan yang sama mengenai daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus ini dari dulu hingga saat ini adalah keindahan pemandangan alamnya dan bentangan persawahan yang masih asri, selain dari itu juga kawasan ini semakin menarik karena pemandangan *sunset* nya di sore hari. Hal senada juga diungkapkan oleh Mas Firly, ia mengatakan Kawasan Sawah Betapus ini memiliki daya tarik berupa pemandangan *sunset*, persawahannya dan kuliner/jajannya. Berbeda dengan persepsi yang lainnya salah satu informan yaitu Subairi mengatakan yang menjadi daya tarik Kawasan Sawah Betapus adalah suasana keramaiannya ia mengaku sangat senang melihat kepadatan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus sambil menikmati jajannya.

Sebagai pedagang keliling yang kesehariannya berjualan di Kawasan Sawah Betapus Pak Ilham mengatakan, yang menjadi daya tarik Kawasan Sawah Betapus ini adalah dikarenakan aktivitas orang bertani padi yang unik dan jarang atau bahkan tidak ada dijumpai di perkotaan khususnya Kota Samarinda, selain itu juga dikarenakan banyaknya berbagai macam pilihan kuliner yang bisa dinikmati menjadi daya tarik Kawasan Sawah Betapus ini. Hal senada juga diungkapkan oleh Mas Ashar yang juga merupakan pedagang keliling di Kawasan Sawah Betapus, menurutnya yang menjadi daya tarik Kawasan Sawah Betapus adalah yang paling utama pemandangan hamparan persawahan dan pemandangan *sunset* di sore hari. Secara keseluruhan daya tarik dari Kawasan

Sawah Betapus yang paling diminati oleh wisatawan adalah pemandangan alamnya, yaitu bentangan persawahan yang luas dan *sunset* di sore hari, yang kedua adalah daya tarik kulinernya yaitu berupa jajanan makanan dan minuman yang ditawarkan, yang ketiga adalah daya tarik suasananya yaitu suasana keramaian di Kawasan Sawah Betapus ini.

Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Fasilitas di suatu destinasi wisata tentunya berperan penting dan dapat mendukung operasional destinasi wisata untuk mengakomodasi wisatawan yang akan berkunjung. Fasilitas pada Kawasan Sawah Betapus seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yaitu Mas Aris, ia mengatakan fasilitas yang ada di Kawasan Sawah Betapus cukup lengkap mulai dari tersedianya wc umum, angkringan yang dilengkapi dengan toilet, mushola, juga ada parkir untuk motor dan mobil yang berada di dua titik di Kawasan Sawah Betapus ini. Hal senada juga diungkapkan oleh Mas Dede Markhatab terkait fasilitas di Kawasan Sawah Betapus, ia mengatakan fasilitas yang tersedia yaitu lapangan parkir untuk motor dan mobil, juga ada toilet dan tempat sampah di beberapa titik, namun menurutnya tempat sampah yang disediakan di Kawasan Sawah Betapus masih sangat sedikit.

Pada kenyataannya dilapangan dari sepuluh wisatawan/pengunjung yang peneliti wawancara, beberapa dari mereka tidak mengetahui apa saja fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus, hal ini dikarenakan banyak dari mereka yang tidak memperhatikan fasilitas yang ada di Kawasan Sawah Betapus seperti halnya parkir kendaraan. Fakta yang peneliti temukan di lapangan dan berdasarkan hasil wawancara, sebagian dari mereka mengaku tidak parkir pada tempat yang disediakan melainkan parkir kendaraannya di pinggir jalan yang seringkali menyebabkan kemacetan. Berdasarkan dari pemaparan diatas, jika dikaitkan dengan teori yang dikemukakan oleh (Kotler, 2013) “fasilitas sebagai segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh penjual jasa untuk memberikan kesan nyaman pada konsumen”, peneliti menemukan fakta di lapangan bahwa, fasilitas seharusnya berpengaruh penting dalam memberikan kesan nyaman dan aman terhadap konsumen di Kawasan Sawah Betapus, akan tetapi fasilitas yang tersedia tidak berpengaruh terhadap minat berkunjung wisatawan dan keputusan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Sawah Betapus. Hal ini dibuktikan dengan temuan berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yaitu sebagian dari informan tidak mengetahui fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus tetapi tetap menjadikan Kawasan Sawah Betapus sebagai tujuan rekreasi.

Keterjangkauan Harga Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan

Terkait keterjangkauan harga pada Kawasan Sawah Betapus seperti yang diungkapkan oleh salah satu informan yaitu Mas Firly, ia mengatakan untuk harga khususnya makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus cukup bervariasi tergantung dengan apa yang mereka jual, secara keseluruhan harga makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus relatif murah. Hal senada juga diungkapkan oleh Mas Dede Markhatab, menurutnya harga makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus secara keseluruhan cukup terjangkau, kecuali di beberapa tempat seperti *cafe shop* yang menggunakan harga yang seperti pada umumnya di perkotaan. Terkait harga makanan dan minuman di Kawasan Sawah Betapus, mas Ramadhan juga berpendapat bahwa harga yang ditawarkan relatif standar dan terjangkau bagi masyarakat yang memiliki starata ekonomi menengah kebawah, dengan uang 20.000-30.000 rupiah sudah bisa menikmati berbagai macam jajanan dan kuliner di Kawasan Sawah Betapus ini tanpa adanya pungutan biaya tiket masuk dan sebagainya.

Harga yang ditawarkan pada suatu destinasi wisata seperti harga tiket dan harga makanan/minuman sangat mempengaruhi wisatawan dalam menentukan untuk tertarik berkunjung atau tidak, karena harga merupakan hal yang paling sensitif bagi wisatawan. Dalam hal ini Ibu Yeni Hartuti pemilik warung yang kesehariannya berjualan di Kawasan Sawah Betapus juga mengatakan, berdasarkan pengalamannya berjualan di Kawasan Sawah Betapus dari awal mula ramai pada tahun 2019 hingga saat ini, harga makanan dan minuman yang relatif murah dan terjangkau dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan ke Kawasan Sawah Betapus. Hal ini sejalan dengan penelitian (Rahmadayanti & Murtadlo, 2020) yaitu jumlah permintaan terhadap produk akan semakin banyak apabila harga suatu produk semakin rendah, dan sebaliknya.

Wisatawan Terhadap Kawasan Sawah Betapus dengan Objek Wisata Senada Lainnya Di Kota Samarinda

Di Kota Samarinda, objek wisata atau destinasi wisata yang memiliki konsep keindahan alam bisa dikatakan sangat sedikit jika dibandingkan dengan kota-kota yang lainnya di Kalimantan Timur. Dengan keterbatasan destinasi wisata alam di Kota Samarinda ini tentunya masyarakat berusaha mencari-cari tempat yang cocok untuk melepas penat atau sekedar berkunjung menikmati udara segar, salah satunya yaitu Kawasan Sawah Betapus yang terletak di Jalan Usaha Tani, Kecamatan Samarinda Utara, Kota Samarinda.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti menemukan ada beberapa alternatif destinasi wisata senada dengan Kawasan Sawah Betapus yang disebutkan oleh informan diantaranya yaitu, Objek Wisata Sudut Pandang, Objek Wisata Naureen Mini Garden dan Objek Wisata Puncak Borneo, masing-masing dari destinasi wisata yang disebutkan oleh informan ini memiliki keunikan dan daya tarik tersendiri.

Kesimpulan

Daya tarik dari Kawasan Sawah Betapus yang paling diminati oleh wisatawan adalah pemandangan alamnya berupa bentangan sawah, yang kedua adalah kuliner/jajanan yang ditawarkan dan yang ketiga adalah suasananya. Citra positif dari Kawasan Sawah Betapus yang bersumber dari sosial media *facebook*, *instagram* dan *Tik Tok* serta kesesuaian antara ekspektasi dengan realita yang dirasakan langsung oleh wisatawan mampu menarik perhatian banyak wisatawan untuk berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus, selain dari pada itu keterjangkauan harga yang relatif murah juga menjadi salah satu daya tarik tersendiri yang dapat mempengaruhi minat berkunjung wisatawan untuk berkunjung kembali tanpa khawatir akan biaya yang akan dikeluarkan.

Fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus sangat terbatas, diantaranya yaitu 2 lahan parkir, 2 toilet umum, dan 1 tempat ibadah, belum tersedia tempat sampah serta lokasi khusus untuk bersantai tanpa harus membeli jajanan yang ditawarkan. Namun, dengan keterbatasan dan minimnya fasilitas yang tersedia di Kawasan Sawah Betapus tidak berpengaruh terhadap keputusan wisatawan untuk berkunjung kembali ke Kawasan Sawah Betapus dan tetap menjadikannya sebagai tujuan rekreasi. Alternatif destinasi yang senada dengan Kawasan Sawah Betapus berdasarkan rekomendasi dari informan yang merupakan wisatawan yang berkunjung ke Kawasan Sawah Betapus diantaranya yaitu, Objek Wisata Sudut Pandang, Objek Wisata Naureen Mini Garden dan Objek Wisata Puncak Borneo.

Saran

1. Diharapkan adanya pengelolaan yang baik terhadap Kawasan Sawah Betapus ini dengan bekerjasama antara pemerintah daerah Kota Samarinda, Karang Taruna dan masyarakat khususnya yang memiliki lahan di Kawasan Sawah Betapus.
2. Diharapkan adanya regulasi dari pemerintah daerah Kota Samarinda terkait lokasi dan tata letak berjualan bagi pedagang agar lebih tertata dan tidak menyebabkan kemacetan di sepanjang Jalan Usaha Tani.
3. Diharapkan sumbangsih dan bantuan, baik dari DLH Kota Samarinda ataupun swasta terkait penyediaan tempat sampah di Kawasan Sawah Betapus agar dapat meminimalisir sampah yang berserakan.

Daftar Pustaka

- Beerli, A., & Martín, J. D. (2004). *Tourists' characteristics and the perceived image of tourist destinations: A quantitative analysis - A case study of Lanzarote, Spain. Tourism Management.*
- Blain, C., Levy, S. E., & Ritchie, J. R. B. (2005). Destination branding: Insights and practices from destination management organizations. *Journal of Travel Research.*

- Dandy, A. T., Ekomadyo, A. S., & Putra, H. J. (2022). Produksi Dan Konsumsi Ruang Pariwisata Melalui Swafoto Instagram. Studi Kasus Kota Tua Jakarta. *Langkau Betang: Jurnal Arsitektur*, 9(2), 173.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran Jilid 1. In Jakarta.
- Kotler. (2013). Manajemen Pemasaran Jilid 2. In Penerbit Erlangga.
- Lebu, C. F. K., Mandey, S. L., & Wenas....., R. S. (2019). Pengaruh Lokasi, Persepsi Harga Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Linow Effect Of Location, Perception Of Prices And Tourism Attraction On The Decision To Visit Travelers At Lake Linow. *5505 Jurnal EMBA*, 7(4), 5505–5514.
- Nurbaeti, N., Rahmanita, M., Ratnaningtyas, H., & Amrullah, A. (2021). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Aksesibilitas, Harga Dan Fasilitas Terhadap Minat Berkunjung Wisatawan Di Objek Wisata Danau Cipondoh, Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 10(2), 269.
- Pratt, Henry, 1994, Dictionary Of Sociology, Philosophical Library, New York, P. 15. Bersumber dari buku Pariwisata, Rekreasi dan Entertainment
- Rajab, M. A., Tinggi, S., & Tamalatea, P. (t.t.). *Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan Objek Wisata Benteng Rotterdam Kota Makassar*.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2007). Perilaku Konsumen Edisi Kedua. In PT. Indeks Gramedia.
- Tasci, D.A., and Kozak, M. 2006. *Destination Brands vs Destination Images. Do We Know What We Mean?. Journal of Vacation Marketing*, Vol 12, No. 4, March: 299-317
- Tina Rahmadayanti, & Kholid Murtadlo. (2020). Pengaruh Efektivitas Media Sosial, Daya Tarik, Harga Tiket, dan Fasilitas Pelayanan Wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Curug Goa Jalmo Kabupaten Pasuruan. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 12(1), 125–136.
- Yandi, A., Mahaputra, M. R., & Mahaputra, M. R. (t.t.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Kunjungan Wisatawan (Literature Review)*.
- Yuliani, R., & Abdi, M. (t.t.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Kampung Saribu Rumah Gonjong Factors Affecting The Development Of Kampung Saribu Rumah Gonjong*.
-